

## TEORI AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK ( PUBLIC SECTOR ACCOUNTING THEORY)

Irna Ningsih<sup>1</sup>, Pingel Lovisai<sup>2</sup>, Zulia Hanum<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Magister Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia  
email: [irnaya.dan@gmail.com](mailto:irnaya.dan@gmail.com)

<sup>1</sup>Magister Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia  
email: [visalovisa6@gmail.com](mailto:visalovisa6@gmail.com)

<sup>3</sup>Magister Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia  
email: [zuliahhanum@umsu.ac.id](mailto:zuliahhanum@umsu.ac.id)

### Abstract

*The purpose of this writing is to better understand the theories of accounting in the field of public sector, the field of application and also the goals of public sector accounting itself. From an economics point of view, the public sector can be understood as an entity whose activities are related to efforts to produce goods and public services in order to meet the needs and rights of the public. Public sector accounting can be defined as a service activity consisting of recording, classifying and reporting events or economic transactions which will eventually produce financial information that will be needed by certain parties for decision making that is applied to the management of public funds in high state institutions and departments below them. Another understanding of public sector accounting is the process of recording, classifying, analyzing and reporting finances applied in state high institutions and departments below them to provide government financial information that is useful for decision making.*

**Keywords:** Accounting Theory, Public Sector Services, Applied Public Sector Accounting)

### Abstrak

*Tujuan penulisan ini adalah untuk lebih mengetahui teori teori akuntansi dalam bidang sektor public, bidang terapannya dan juga tujuan dari akuntansi sektor publik itu sendiri. Dari sudut pandang ilmu ekonomi, sektor publik dapat dipahami sebagai suatu entitas yang aktivitasnya berhubungan dengan usaha untuk menghasilkan barang dan pelayanan publik dalam rangka memenuhi kebutuhan dan hak public, Akuntansi sektor publik dapat didefinisikan sebagai aktivitas jasa yang terdiri dari mencatat, mengklasifikasikan dan melaporkan kejadian atau transaksi ekonomi yang akhirnya akan menghasilkan suatu informasi keuangan yang akan dibutuhkan oleh pihak-pihak tertentu untuk pengambilan keputusan yang diterapkan pada pengelolaan dana publik di lembaga-lembaga tinggi Negara dan departemen-departemen di bawahnya. Pengertian lain dari akuntansi sektor publik merupakan proses pencatatan, pengklasifikasian, penganalisisan dan pelaporan keuangan yang diterapkan di lembaga- lembaga tinggi negara dan departemen-departemen di bawahnya untuk menyediakan informasi keuangan pemerintah yang berguna untuk pengambilan keputusan.*

**Kata kunci:** (Teori Akuntansi, Sektor Publik, Terapan akuntansi Sektor Publik)

## PENDAHULUAN (INTRODUCTION)

Saat ini terdapat perhatian yang lebih besar terhadap akuntansi yang dilakukan oleh lembaga pemerintah, perusahaan milik negara atau daerah dan berbagai organisasi publik lainnya, dibandingkan dengan masa-masa sebelumnya. Terdapat tuntutan yang lebih besar dari masyarakat untuk dilakukan transparansi dan akuntabilitas publik oleh lembaga-lembaga sektor publik.

Organisasi sektor publik saat ini tengah mengalami tekanan untuk lebih efisien, memperhitungkan biaya ekonomi dan biaya sosial, serta dampak negatif atas aktivitas yang dilakukan. Berbagai tuntutan tersebut menyebabkan akuntansi dapat dengan cepat diterima dan diakui sebagai ilmu yang dibutuhkan untuk mengelola urusan publik. Akuntansi sektor publik awalnya merupakan aktivitas yang terspesialisasi dari suatu profesi yang relatif kecil. Namun, saat ini akuntansi sektor publik sedang mengalami proses untuk menjadi disiplin ilmu.

Istilah “sektor publik” sendiri memiliki pengertian yang bermacam-macam. Hal tersebut merupakan konsekuensi dari luasnya wilayah publik, sehingga setiap disiplin ilmu (ekonomi, politik, hukum dan sosial) memiliki cara pandang dan definisi yang berbeda-beda. Dari sudut pandang ilmu ekonomi, sektor publik dapat dipahami sebagai suatu entitas yang aktivitasnya berhubungan dengan usaha untuk menghasilkan barang dan pelayanan publik dalam rangka memenuhi kebutuhan dan hak publik

## **STUDI LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS (LITERATURE STUDY AND HYPOTHESIS DEVELOPMENT)**

Sektor Publik memiliki pengertian yang beragam dikarenakan dari luasnya wilayah publik, sehingga setiap disiplin ilmu (ekonomi, politik, hukum dan sosial) memiliki cara pandang dan definisi yang berbeda-beda. Dari sudut pandang ekonomi, sektor publik dapat dipahami sebagai suatu entitas yang aktivitasnya berhubungan dengan usaha untuk menghasilkan barang dan pelayanan publik dalam rangka memenuhi kebutuhan dan hak publik (Aulia, 2021). Sektor Publik berkaitan dengan pelayanan bagi masyarakat, dimana sektor publik digunakan untuk menghindari terjadinya alokasi dan distribusi barang atau layanan umum yang tidak adil maka pengaturan pengalokasian dan pendistribusiannya diserahkan kepada pengurus tertentu, dimana warga masyarakat pada akhirnya menanggung biaya untuk mendukung pengaturan tersebut. Jadi keberadaan sektor publik ditengah masyarakat tidak bisa dihindari karena masyarakat membutuhkan barang atau layanan publik. Dalam perkembangannya sektor publik sangat berperan dalam pengaturan barang atau layanan publik untuk didistribusikan kepada masyarakat secara adil dan merata.

### **Teori Akuntansi Sektor Publik**

Teori akuntansi memiliki hubungan yang erat dengan akuntansi keuangan, terutama pelaporan keuangan kepada pihak eksternal. Suatu teori perlu didukung oleh penelitian yang menjelaskan hipotesa-hipotesa yang sudah diuji kebenarannya, termasuk dalam teori akuntansi sektor publik maupun sektor swasta. Teori berguna dalam menjelaskan, mengevaluasi, dan memprediksi fenomena yang terkait dengan bidang pemikiran tertentu seperti dalam kasus akuntansi. Menurut Adeleke et al (2018), teori digunakan sebagai dasar penjelasan mengenai bagaimana/mengapa fenomena tertentu terjadi sebagaimana adanya. Penjelasan serta penawaran prediksi oleh teori penting karena meningkatkan pemahaman kita tentang fenomena yang ada dalam kenyataan. Menurut Wiratna (2015) Akuntansi sektor publik dapat didefinisikan sebagai aktivitas jasa yang terdiri dari mencatat, mengklasifikasikan dan melaporkan kejadian atau transaksi ekonomi yang akhirnya akan menghasilkan suatu informasi keuangan yang akan dibutuhkan oleh pihak-pihak tertentu untuk pengambilan keputusan yang diterapkan pada pengelolaan dana publik di lembaga-lembaga tinggi Negara dan departemen-departemen di bawahnya.

Pengertian lain dari akuntansi sektor publik merupakan proses pencatatan, pengklasifikasian, penganalisisan dan pelaporan keuangan yang diterapkan di lembaga- lembaga tinggi negara dan departemen-departemen di bawahnya untuk menyediakan informasi keuangan pemerintah yang berguna untuk pengambilan keputusan (Pratiwi, 2013). Menurut Halim dan Muhammad (2018), bahwa akuntansi sektor publik adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi atau entitas publik seperti pemerintah, LSM, dan lain-lain yang dijadikan sebagai informasi dalam mengambil keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi sektor publik adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, penganalisisan dan pelaporan transaksi keuangan dari suatu organisasi publik yang menyediakan informasi keuangan bagi para pemakai laporan keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan.

### **Tujuan dan Perkembangan Akuntansi Sektor Publik**

#### **Tujuan Akuntansi Sektor Publik**

Menurut Osho & Ajayi (2018), berdasar American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) menyatakan bahwa tujuan akuntansi pada organisasi sektor publik adalah untuk:

Memberikan informasi yang diperlukan untuk mengelola secara tepat, efisien, dan ekonomis atas suatu operasi dan alokasi sumber daya yang dipercayakan kepada organisasi. Tujuan ini terkait dengan pengendalian manajemen (management control).

Memberikan informasi yang memungkinkan bagi manajer untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab mengelola secara tepat dan efektif program dan penggunaan sumber daya yang menjadi wewenangnya dan memungkinkan bagi pegawai pemerintah untuk melaporkan kepada publik atas hasil operasi pemerintah dan penggunaan dana publik. Tujuan ini terkait dengan akuntabilitas (accountability). Akuntansi sektor publik merupakan alat informasi bagi pemerintah sebagai manajemen maupun alat informasi bagi publik. Bagi pemerintah, informasi akuntansi digunakan dalam proses pengendalian manajemen mulai dari perencanaan strategik, pembuatan program, penganggaran, evaluasi kinerja, dan pelaporan kinerja.

Informasi akuntansi bermanfaat untuk pengambilan keputusan, terutama membantu manajer dalam melakukan alokasi sumber daya. Informasi akuntansi dapat digunakan untuk menentukan biaya suatu program, proyek, atau aktivitas serta kelayakannya baik secara ekonomis maupun teknis. Dengan informasi akuntansi, pemerintah dapat menentukan biaya pelayanan (cost of services) yang diberikan kepada publik, menetapkan biaya standar, dan harga yang akan dibebankan kepada publik atas suatu pelayanan (charging for services). Sebagai contoh, untuk dapat menetapkan SPP per siswa, pemerintah harus dapat menghitung biaya pendidikan per siswa untuk tingkat pendidikan tertentu.

Selain itu, informasi akuntansi dapat digunakan untuk membantu dalam pemilihan program yang efektif dan ekonomis. Pemilihan program yang tepat sasaran, efektif, dan ekonomis akan sangat membantu dalam proses penganggaran. Pada sektor publik, penganggaran merupakan tahap yang membutuhkan keahlian khusus karena penganggaran pada sektor publik merupakan proses politik, sehingga manajer sektor publik dituntut untuk memiliki political skill disamping pemahaman teknis akuntansi.

Informasi akuntansi terutama untuk menentukan indikator kinerja (performance indicator) sebagai dasar penilaian kinerja yang dilakukan oleh pemerintah. Manajemen akan kesulitan untuk melakukan pengukuran kinerja apabila tidak ada indikator kinerja yang memadai. Indikator kinerja tersebut bisa bersifat finansial maupun non finansial. Informasi akuntansi memiliki peran utama dalam menentukan indikator kinerja sektor publik. Tahap akhir dari proses pengendalian manajemen ini, akuntansi dibutuhkan dalam pembuatan laporan keuangan sektor publik berupa laporan surplus atau defisit pada pemerintahan. Laporan laba/rugi dan aliran kas pada BUMN atau BUMD, laporan pelaksanaan anggaran, laporan alokasi sumber dana, dan neraca. Laporan keuangan sektor publik merupakan bagian penting dari proses akuntabilitas publik. Akuntabilitas publik hendaknya dipahami bukan sekedar akuntabilitas finansial saja, akan tetapi juga akuntabilitas value for money, akuntabilitas manajerial, akuntabilitas hukum, dan akuntabilitas politik.

### **Perkembangan Akuntansi Sektor Publik**

Berbagai kritik mengenai peran organisasi sektor publik dalam pembangunan telah mengalami perubahan yang dramatis. Pada tahun 1959-an dan 1960-an sektor publik memainkan peran utama sebagai pembuat dan pelaksana strategi pembangunan. Istilah “sektor publik” mulai dipakai pertama kali pada tahun 1952. Pada waktu itu, sektor publik sering dikatakan sebagai bagian dari manajemen ekonomi makro yang terkait dengan pembangunan dan lembaga pelaksanaan pembangunan.

Pada tahun 1970-an para pendukung teori pembangunan radikal memberikan kritik yang menunjukkan kesan ingin mempertanyakan kembali peran sektor publik dalam pembangunan. Berbagai kritik muncul terhadap sektor publik yang keberadaannya dianggap tidak efisien dan jauh tertinggal dengan kemajuan dan perkembangan yang terjadi di sektor swasta. Sektor publik dianggap lebih rendah kedudukannya dibandingkan dengan sektor swasta dan bahkan dianggap mengganggu pembangunan ekonomi dan sosial itu sendiri dengan alasan sektor publik sering dijadikan sarang pemborosan dan inefisiensi ekonomi. Kedudukan sektor publik bertambah lemah karena orientasi pembangunan lebih diarahkan pada pembangunan sektor swasta dan cenderung mengabaikan pembangunan sektor publik.

Pada tahun 1980-an reformasi sektor publik dilakukan di negara-negara industri maju sebagai jawaban atas berbagai kritikan yang ada. Berbagai perubahan dilakukan misalnya dengan mengadopsi pendekatan New Public Management (NPM) dan *reinventing government* di banyak negara terutama negara Anglo-Saxon. NPM berakar dari teori manajemen yang pada dasarnya beranggapan bahwa praktik bisnis komersial dan manajemen sektor swasta lebih baik dibandingkan pada praktik dan manajemen pada sektor publik. Oleh karena itu, untuk memperbaiki kinerja sektor publik, perlu diadopsi beberapa praktik dan teknik manajemen yang diterapkan di sektor swasta ke dalam sektor publik, seperti pengadopsian mekanisme pasar, kompetisi tender (*Compulsory Competitive Tendering-CCT*), dan privatisasi perusahaan-perusahaan publik.

Hal itu juga dapat membawa perubahan pada akuntansi sektor publik. Akuntansi sektor publik kemudian mengikuti dan menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi. Sebagai contoh adalah terjadinya perubahan sistem akuntansi dari akuntansi berbasis kas menjadi akuntansi berbasis akrual. Perubahan akuntansi dari basis kas menjadi akuntansi berbasis akrual merupakan bagian penting dari proses reformasi sektor publik dari negara-negara Anglo-Saxon. Pemerintah New Zealand yang dianggap paling maju dan sukses dalam menerapkan akuntansi berbasis akrual telah mengadopsi sistem akuntansi tersebut sejak tahun 1991 yang kemudian diikuti oleh Jepang, Italia, dan negara-negara Eropa lainnya, meskipun di Italia sistem tersebut kurang efektif dan kurang sukses. Tujuan memperkenalkan sistem akuntansi akrual adalah untuk membantu meningkatkan transparansi dan memperbaiki efisiensi dan efektivitas sektor publik (Yuesti et al, 2018).

Anggapan bahwa lembaga sektor publik telah mengalami kebangkrutan di banyak negara terutama negara-negara berkembang, tidak sepenuhnya benar. Memang tidak dapat disangkal bahwa kinerja sektor publik dinilai buruk, akan tetapi hal tersebut tidak dialami oleh semua negara berkembang. Negara seperti Korea Selatan, Taiwan, Malaysia, dan Thailand memiliki pelayanan publik dan perusahaan-perusahaan publik yang baik kinerjanya yang dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap pembangunan nasional dan stabilitas politik.

Lembaga sektor publik masih memiliki kesempatan yang luas untuk memperbaiki kinerjanya dan memanfaatkan sumber daya secara ekonomis, efisien, dan efektif. Memperbaiki sektor publik memang bukan sekedar masalah teknis belaka, akan tetapi akuntansi sektor publik sebagai alat untuk menciptakan *good public and corporate governance* memiliki peranan yang sangat vital dan signifikan. Akuntansi sektor publik akan terus berkembang seiring dengan meningkatnya tuntutan transparansi dan akuntabilitas publik oleh lembaga-lembaga sektor publik.

### **Bidang-Bidang Terapan Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Pemerintah Pusat**

Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat (SAPP) adalah serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan Pemerintah Pusat.

Sistem Akuntansi Pemerintahan Pusat (SAPP) bertujuan untuk:

Menjaga aset Pemerintah Pusat dan instansi-instansinya melalui pencatatan, pemrosesan dan pelaporan transaksi keuangan yang konsisten sesuai dengan standar dan praktek akuntansi yang diterima secara umum.

Menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu tentang anggaran dan kegiatan keuangan Pemerintah Pusat, baik secara nasional maupun instansi yang berguna sebagai dasar penilaian kinerja, untuk menentukan ketaatan terhadap otorisasi anggaran dan untuk tujuan akuntabilitas;

Menyediakan informasi yang dapat dipercaya tentang posisi keuangan suatu instansi dan Pemerintah Pusat secara keseluruhan.

Menyediakan informasi keuangan yang berguna untuk perencanaan, pengelolaan dan pengendalian kegiatan dan keuangan pemerintah secara efisien.

Akuntansi Pemerintah Daerah

Akuntansi Keuangan Daerah adalah proses mencatat, menilai, dan mengidentifikasi semua transaksi bisnis yang terjadi pada entitas Pemerintah Daerah, seperti provinsi, kota, atau kabupaten. Output berupa laporan keuangan dari Akuntansi Keuangan Daerah ditujukan kepada pihak-pihak seperti Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), Badan Pengawas Keuangan (BPK), kreditor, investor, donatur, dan pihak berkepentingan lainnya.

#### Akuntansi Parpol dan LSM

Laporan keuangan yang dibuat oleh Partai Politik adalah laporan keuangan tahunan dan laporan dana kampanye. Penyusunan Laporan Keuangan Tahunan Partai Politik mengacu pada PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No. 45 tentang akuntansi untuk organisasi nirlaba, yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Perlakuan akuntansi dan pelaporan keuangan LSM mengacu pada PSAK Nomor 45 tentang Standar Akuntansi untuk Entitas Nirlaba seperti halnya pada Akuntansi Partai Politik. LSM menyelenggarakan pembukuan terpadu berdasarkan peraturan tata buku yang berlaku.

Pembukuan keuangan LSM diperiksa oleh peninjau organisasi dan pemberi dana. Sementara itu, kewenangan penerimaan, penyimpanan, dan penggunaan dana serta pembukuan keuangan LSM diselenggarakan oleh pelaku organisasi LSM ditentukan oleh badan penyanggah dana berdasarkan status LSM yang dimaksud. Rencana anggaran LSM, setelah disepakati oleh personil LSM, diusulkan kepada lembaga donor untuk disetujui menjadi sebuah program atau proyek LSM.

#### Akuntansi Yayasan

Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota pengelola, kreditor, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi yayasan.

#### Akuntansi Pendidikan dan Kesehatan

Akuntansi ini juga meliputi pengolahan data transaksi keuangan dan penyajian laporan keuangan pada lembaga-lembaga pendidikan. Fungsinya adalah untuk pengelolaan pembiayaan lembaga pendidikan agar kegiatan operasional dan aktivitas belajar-mengajar tetap berjalan dengan baik dan lancar.

Akuntansi Kesehatan merupakan aktivitas yang tidak dapat dipindahkan dengan rangkaian pengelolaan kegiatan, baik dalam bentuk akuntansi yang lengkap maupun sederhana. Tujuan akuntansi kesehatan dalam organisasi kesehatan adalah :

Memberikan informasi yang diperlukan untuk mengelola organisasi secara tepat, efisien, dan ekonomis. Memberikan informasi yang memungkinkan pengelolaan organisasi untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab.

Akuntansi Tempat Peribadatan Akuntansi tempat peribadatan merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi-transaksi keuangan yang dilakukan oleh sebuah organisasi sebagai bentuk pertanggungjawabannya dalam mengelola sumber daya tempat peribadatan. Pencatatan dilakukan sesuai dengan prinsip keadilan, kebenaran, dan pertanggungjawaban.

#### **Teori Akuntansi Untuk Pelaporan Keuangan**

Teori akuntansi telah membantu memperkuat berbagai asumsi dan prinsip dalam kebijakan pelaporan keuangan sebagian besar organisasi. Namun, terlepas dari keuntungan ini, beberapa peneliti dan badan penetapan standar yang diakui secara global, masih melihat beberapa teori akuntansi ini sebagai kontradiktif. Dengan adanya banyak alternatif dalam teori, telah menimbulkan beberapa kritik, dan ini membuat sulit untuk membandingkan berbagai laporan keuangan organisasi. Menurut Chesoli & Wafula (2021), teori akuntansi positif dan normative memiliki pengaruh terhadap informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Sebagaimana dalam penelitiannya, yang

disimpulkan bahwa teori akuntansi memiliki hubungan yang signifikan dengan pelaporan keuangan perusahaan, hal ini dikarenakan bahwa teori akuntansi normatif maupun positif memiliki dampak yang signifikan pada catatan akuntansi organisasi.

Dalam penelitian Adekele et al (2018), mengenai “Dampak Teori Akuntansi Terhadap Pelaporan Keuangan di Nigeria”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pendekatan utama yang digunakan untuk melakukan penelitian akuntansi keuangan adalah pendekatan normatif dan pendekatan positif. Pendekatan normatif didasarkan pada teori klasik, yang dicirikan oleh pemikiran bahwa hanya ada satu kebenaran. Sedangkan Pendekatan positif memperoleh informasi dari penelitian empiris dan didasarkan pada fakta dan kenetralan. Dalam penelitiannya disimpulkan bahwa teori akuntansi memiliki hubungan yang signifikan dengan pelaporan keuangan perusahaan yang dikutip, dikarenakan teori akuntansi positif dan normative memiliki dampak signifikan terhadap informasi yang terkandung dalam laporan keuangan.

### **Teori Akuntansi Untuk Bisnis Perusahaan**

Tata kelola perusahaan yang sukses biasanya mencakup dewan direksi yang efektif yang melaksanakan tanggung jawabnya dengan integritas dan kompetensi. Dewan yang efektif harus menerapkan sistem untuk memastikan bahwa kewajiban organisasi kepada pemegang sahamnya terpenuhi. Konsep tata Kelola perusahaan adalah mengatur institusi, menentukan bagaimana mereka berkomunikasi dengan pemangku kepentingan dan komunitas mereka untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Pengaturan tata kelola perusahaan yang baik memberikan keuntungan besar bagi perusahaan dalam bentuk kesepakatan yang lebih menguntungkan dengan semua pemangku kepentingan, kinerja yang lebih baik, biaya modal yang lebih rendah dan akses yang lebih besar ke pembiayaan.

Berdasarkan penelitian Osho et al (2018), mengenai “Relevansi Teori Akuntansi untuk Bisnis Perusahaan Kinerja Tata Kelola di Nigeria”. Hasil penelitiannya disimpulkan bahwa sistem pelaporan perusahaan Nigeria menawarkan lingkungan yang khas untuk mengevaluasi pengaruh mekanisme tata Kelola perusahaan pada relevansi teori akuntansi untuk bisnis perusahaan karena mekanisme tata kelola eksternal relatif lemah dibandingkan dengan negara- negara lain di dunia seperti Amerika Serikat dan Inggris. Oleh karena itu, teori akuntansi dapat berarti interpretasi spekulatif murni atau penjelasan empiris kinerja bisnis perusahaan peristiwa untuk keputusan ekonomi. Tata kelola perusahaan yang sukses biasanya mencakup dewan direksi yang efektif yang menjalankan tugasnya tanggung jawab dengan integritas dan kompetensi. Dewan yang efektif harus menerapkan sistem untuk memastikan bahwa kewajiban organisasi kepada pemegang sahamnya terpenuhi.

## **SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN PENELITIAN (CONCLUSION, IMPLICATION, LIMITATION)**

### **Kesimpulan**

Sektor publik dapat dipahami sebagai suatu entitas yang aktivitasnya berhubungan dengan usaha untuk menghasilkan barang dan pelayanan publik dalam rangka memenuhi kebutuhan dan hak publik. Komponen lingkungan yang mempengaruhi organisasi sektor publik meliputi faktor ekonomi, politik, kultur, dan demografi.

Akuntansi sektor publik adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, penganalisisan dan pelaporan transaksi keuangan dari suatu organisasi publik yang menyediakan informasi keuangan bagi para pemakai laporan keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan. Akuntansi sektor publik merupakan alat informasi bagi pemerintah sebagai manajemen maupun alat informasi bagi publik. Akuntansi sektor publik akan terus berkembang seiring dengan meningkatnya tuntutan transparansi dan akuntabilitas publik oleh lembaga-lembaga sektor publik.

### **Saran**

Berdasarkan teori-teori yang telah diuraikan di atas maka teori-teori tersebut dapat digunakan secara maksimal oleh para akademisi dalam menemukan teori yang bermanfaat maupun para peneliti dalam mendukung penelitian mereka yang berguna untuk memahami dan menjelaskan masalah-masalah akuntansi di sektor publik.

**REFERENSI (REFERENCE)**

- Adeleke, E.O., Adeyanju, O.D., and Akinselure, O.P. 2018. Impact of Accounting Theory On Financial Reporting In Nigeria. *International Journal of Economics, Commerce and Management*. 6(4): 193-207.
- Abdul Hakim, 2004. *Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Keuangan Daerah*, Jakarta, Salemba Empat.
- Aulia, O. 2021. *Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Dan Pengawasan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekanbaru*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- Chesoli dan Wafula, J. 2021. Impact of Accounting Theory on Financial Reporting in Kenya. *International Journal of Business & Management Science*. 7(6): 11-22
- Halim, A., dan Kusufi, M.S. 2018. *Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik: dari Anggaran Hingga Laporan Keuangan dari Pemerintah Hingga Tempat Ibadah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Osho, A and Ajayi, D.A. 2018. Relevance of Accounting Theory to Business Corporate Governance Performance in Nigeria. *Research Journal of Finance and Accounting*. 9(18): 21-32.
- Pratiwi, S. 2013. *Pengaruh Penerapan AKuntansi Sektor Publik dan Anggaran Berbasis Kinerja terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*. Jurnal Unikom.
- Wiratma, V.S. 2015. *Akuntansi Sektor Publik: Teori, Konsep, Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yuesti, A., Dewi, N.L.P.S., dan Pramesti, G.A.A. 2020. *Akuntansi Sektor Publik*. Denpasar: CV. Noah Aletheia.